

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pemaknaan logo Halal adalah sebuah bentuk lain tentang pentingnya nilai filosofis yang luhur tentang penyajian identitas baik secara realitas, representatif maupun ideologis. Dengan studi analisis semiotika John Fiske peneliti merasa terbuka pemikirannya terlebih tentang pentingnya pemaknaan sebuah gambar. Logo halal adalah pengingat bahwa perlambang sebuah identitas merupakan tiang yang harus dan mampu berada diposisinya yang bernilai baik dan terjaga. Peneliti mendapatkan pemaknaan tentang makna-makna filosofis yang dalam dan bagaimana identitas dalam hal ini gambar (logo) perlu dipresentasikan secara komprehensif dan tepat sasaran.

Dengan penemuan di atas peneliti membaginya menjadi ke beberapa point yang diantaranya meliputi:

#### **1) Level Realitas Pada Logo Halal Terbaru Versi Kementerian Agama Republik Indonesia**

Realitas yang ditemukan dalam logo halal terbaru adalah tampilan fisik pada logo ini yang memiliki makna baik, pemilihan warna dan jenis huruf yang meliputi, warna ungu dan jenis huruf yang diambil dari Kaligrafi Kufi yang keduanya memiliki sejarah panjang dengan budaya islam dan definisi yang

positif, balutan Bhineka Tunggal Ika juga terlihat dari pemasangan logo halal baru ini.

## **2) Level Representasi Pada Logo Halal Terbaru Versi Kementerian Agama Republik Indonesia**

Representasi yang ditemukan dalam logo halal terbaru adalah bentuk atau corak yang menengahkan citra budaya Jawa, atau lebih spesifik lagi berwujud *ornament* dari wayang kulit. Hal ini merupakan kehendak dan niat dalam karya, cipta dan karsa untuk menuju satu tujuan yang sama. Bagaimana logo ini mewakili proses kehidupan manusia, yang menempuh perjalanan seperti apapun akan kembali dan mendekat pada penciptanya.

## **3) Level Ideologi Pada Logo Halal Terbaru Versi Kementerian Agama Republik Indonesia**

Ideologi yang ditemukan dalam logo halal terbaru adalah bentuk dan pendekatan corak yang mengedapankan kesenian. Logo yang nampak jelas mengadaptasi nilai-nilai ke-Indonesiaan. Bentuk dan corak yang digunakan merupakan artefak-artefak budaya yang memiliki ciri khas yang unik berkarakter kuat. Sehingga jelas bahwa gagasan logo ini mengarah pada Indonesia di balutkan dengan sejarah panjang Islam di Indonesia.

## 5.2 Saran

1. Untuk masyarakat, perlu kesadaran dari kita bahwa mengkonsumsi sebuah teks atau gambar bukanlah perkara mudah, perlu ada pemahaman mendalam tentang makna yang terkandung karena teks bersifat bebas nilai dan mampu menstimuli pemikiran kita terhadap persepsi tentang sesuatu. Dan untuk memaknai sesuatu hendaklah memahami terlebih dahulu makna serta gagasan yang di tampilkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitian dengan desain semiotika hendaklah memahami semiotika itu sendiri secara holistik, karena semiotika memiliki relasi yang luas. Maka dari itu semiotika merupakan studi yang menarik untuk terus dipelajari dan dipahami dan terbentuk akan kegunaan dari semiotika itu sendiri yang bukan hanya merupakan berakhir pada sebuah teori belaka.